

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan sebelumnya, kesimpulan yang bisa diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Proses pra-produksi yang meliputi ide, tema, sinopsis, pengembangan karakter dan naskah bisa terinspirasi dari kehidupan sehari-hari, serta *storyboard* dibuat sebagai acuan dalam proses produksi.

Proses produksi yang meliputi *drawing, scanning, tracing, background, animation* membutuhkan ketelitian yang cukup tinggi dalam pembuatannya agar hasil animasi terlihat sesuai dan harmonis.

Pengalaman dalam pembuatan animasi serta penerapan 12 prinsip animasi juga sangat dibutuhkan untuk dapat menciptakan gerakan animasi yang halus dan tidak kaku. Sedangkan proses *lip-synch*

membutuhkan kemampuan acting suara dalam melakukan *dubbing*, sehingga intonasi, ritme, dan gaya suara terdengar sesuai dan nyaman

di telinga penonton. Pemilihan *sound effect* dan *background music* juga harus diperhatikan agar sesuai dengan animasi yang dibuat

sehingga bisa lebih bagus dalam menyuguhkan cerita dan mampu memikat penonton.

Proses post-produksi yang meliputi *editing* dan *rendering* membutuhkan perangkat komputer dengan spesifikasi tinggi.

2. Sesuai dengan data yang diperoleh dari hasil kuesioner, semua responden menyatakan bahwa mereka sadar tentang bahaya tidak memakai helm saat mengendarai motor. Namun, sebagian responden menyatakan tidak selalu memakai helm saat mengendarai motor. Sebagian dari responden bahkan pernah ditilang atas pelanggaran tidak memakai helm saat mengendarai motor.
3. Sesuai dengan data yang diperoleh dari hasil kuesioner, hampir semua responden menyatakan bahwa mereka mengetahui peraturan perundang-undangan tentang kewajiban memakai helm SNI saat mengendarai motor. Namun, hampir semua responden menyatakan tidak mengetahui secara pasti pasal-pasal yang mengatur dan hukuman/denda yang diberlakukan bagi para pelanggar.
4. Sesuai dengan data yang diperoleh dari hasil kuesioner, setelah menonton film animasi ini, semua responden menyatakan bahwa mereka menjadi lebih sadar tentang bahaya tidak memakai helm saat mengendarai motor dan menjadi lebih paham dengan pasal-pasal yang mengatur kewajiban memakai helm SNI saat mengendarai motor dan hukuman/denda bagi yang melanggar. Sehingga bisa disimpulkan bahwa maksud dan tujuan dari penelitian ini sudah tercapai.

5.2 Saran

Beberapa saran untuk pengembangan film animasi ini atau pembuatan film animasi lainnya sebagai berikut.

1. Pengalaman dalam pembuatan animasi serta penerapan 12 prinsip animasi sangat dibutuhkan untuk dapat menciptakan gerakan animasi yang halus. Film animasi ini sendiri hanya menggunakan 7 dari 12 prinsip animasi yang ada dan hanya sedikit diimplementasikan di beberapa *scene*, sehingga animasi yang dihasilkan cukup kaku. Oleh karena itu, untuk kedepannya lebih diperhatikan lagi penerapan 12 prinsip animasi dalam pembuatan animasi.
2. Proses *lip-synch* membutuhkan kemampuan akting suara dalam melakukan *dubbing*, sehingga intonasi, ritme, dan gaya suara terdengar sesuai dan nyaman di telinga penonton. *Dubbing* dalam film animasi ini sendiri masih kaku dan monoton dikarenakan kurangnya pengalaman peneliti dalam akting suara. Sehingga, untuk kedepannya lebih diperhatikan proses *dubbing* dalam pembuatan film animasi.
3. Film animasi ini hanya berfokus pada bahaya tidak memakai helm bagi pengendara motor serta peraturan perundang-undangan yang mengatur kewajiban pemakaian helm bagi pengendara motor. Namun, tidak menutup kemungkinan dibuat film animasi lainnya sebagai media sosialisasi yang mengulas tentang pelanggaran lalu lintas lainnya serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.